

**ARTIKEL**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN  
SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012-2015**



**Oleh:**

**PURNAMA RUDI HERMAWAN**

**13.1.02.02.0506**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Subagyo**
- 2. Zulistiani, S.Pd., M.M.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

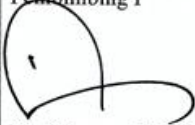
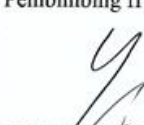

**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Purnama Rudi Hermawan  
NPM : 13.1.02.02.0506  
Telepon/HP : 085735630640  
Alamat Surel (Email) : purnama2494@gmail.com  
Judul Artikel : Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.  
Fakultas – Program Studi : Ekonomi-Manajemen  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : JL. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I  Dr. Subagyo, M.M. NIDN. .0717066601	Pembimbing II  Zulistiani, S.Pd., M.M. NIDN. 0711118603	Penulis,  Purnama Rudi Hermawan NPM.13.1.02.02.0506

Purnama Rudi Hermawan | 13.1.02.02.0506  
Fakultas Ekonomi- Prodi Manajemen

simki.unpkediri.ac.id  
|| 1 ||

# ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

Purnama Rudi Hermawan

13.1.02.02.0506

Fakultas Ekonomi-Prodi Manajemen

Purnama2494@gmail.com

Dr. Subagyo dan Zulistiani, S.Pd., M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *stock split* perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara kinerja perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* dilakukan. Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* juga perlu diperhatikan bagi calon investor untuk menilai apakah layak atau tidak saham perusahaan yang akan dibeli. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kinerja keuangan sebelum *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015? (2) Bagaimana kinerja keuangan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015? (3) Bagaimana perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 dengan jumlah sampel 13 perusahaan manufaktur yang melakukan *stock split* pada periode 2012-2015. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan uji beda t-test yaitu *paired samples t-test* dan *wilcoxon signed range test* untuk menguji rata-rata dua sampel yang berhubungan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 23.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebelum *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dengan proksi variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) lebih baik daripada sesudah *stock split*. Akan tetapi berdasarkan proksi variabel kinerja keuangan yang lain yaitu, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earning Per Share* (EPS) lebih kecil (menurun) daripada sesudah *stock split*. Kinerja keuangan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dengan proksi variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) lebih buruk daripada sebelum *stock split*. Akan tetapi berdasarkan proksi variabel kinerja keuangan yang lain yaitu, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earning Per Share* (EPS) semakin meningkat sesudah *stock split*. Pada uji beda menunjukkan proksi variabel *Earning Per Share* (EPS) terdapat perbedaan signifikan. Sedangkan pada proksi variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE) tidak terdapat perbedaan signifikan.

**KATA KUNCI** : kinerja keuangan, *stock split*

## I. LATAR BELAKANG

Saham di Bursa Efek Indonesia selalu mengalami fluktuasi harga, karena banyak faktor- faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti kondisi kinerja keuangan perusahaan, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga perbankan dan berbagai isu yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang akan datang. Menurut Sutrisno (2012:96) bahwa harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja suatu perusahaan kurang baik, namun apabila harga pasar saham suatu perusahaan terlalu tinggi, akan mengakibatkan banyak investor yang kurang berminat terhadap saham perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan perlu menurunkan harga sahamnya dengan menyesuaikan harga pada kisaran harga wajar, sehingga menarik minat investor. Salah satu upaya perusahaan agar investor tertarik pada sahamnya adalah melalui *stock split*.

*Stock split* adalah pemecahan saham menjadi lembar saham yang lebih banyak dengan nilai yang lebih rendah. Tujuan perusahaan melakukan *stock split* adalah untuk menarik para calon investor yang semula tidak

tertarik membeli saham, karena harga yang terlalu tinggi menjadi terjangkau oleh mereka terutama calon investor kecil, dan juga bertujuan agar saham perusahaan semakin likuid, karena bertambahnya jumlah saham yang beredar dan distribusi saham yang luas.

Dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor pada umumnya melakukan analisis fundamental yang didapat dari analisis laporan keuangan perusahaan emiten. Tujuan tersebut dilaksanakan agar investor mengetahui kinerja saham perusahaan yang dibeli memiliki prospek yang bagus atau tidak dengan melihat dari sisi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*. Dengan demikian, analisis fundamental tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak. Menurut Samsul (2015:13) bahwa analisis fundamental adalah cara mengetahui saham yang berkinerja baik atau berkinerja buruk, sehingga dapat memutuskan sekuritas yang “layak dibeli” atau “layak dijual”.

Penelitian Ossy (2012) mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan

yang melakukan pemecahan saham dan tidak melakukan pemecahan saham pada perusahaan manufaktur pada BEI menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *net income* tidak berbeda dengan perusahaan bukan pemecah saham. Namun, kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan variabel *earning per share*, *return on investment*, dan *return on equity* terdapat perbedaan antara perusahaan pemecah saham dan perusahaan bukan pemecah saham.

Berbeda dengan penelitian Ossy (2012), Nilasari (2010) yang melakukan penelitian serupa menunjukkan hasil bahwa *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan pemecah saham dan perusahaan bukan pemecah saham.

Peneliti memilih objek perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dari proses produksi yang tidak terputus, mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan, hingga barang jadi

siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan. Kemudian perusahaan manufaktur juga terdiri dari berbagai sub sektor industri, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Di samping itu perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan sebelum *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut

Sugiyono (2012:11), “pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik”. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post-facto*. Menurut Hartono (2011:98), “*ex-post-facto* adalah data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak diintervensi oleh peneliti”.

Populasi dalam penelitian ini adalah 118 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dari kriteria *purposive sampling* yang dilakukan, jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas *stock split* periode 2012-2015.

Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau media perantara sehingga sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs website resmi BEI, yaitu

www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *library research* (mencari literatur-literatur di perpustakaan yang sesuai dengan topik pembahasan) dan *file research* (mencari data sekunder dengan cara mengunduh dari website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Normalitas

No	Variabel	Sebelum Stock Split	Sesudah Stock Split	Normalitas
1.	<i>Current Ratio</i>	0,002	0,075	Tidak Normal
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,002	0,043	Tidak Normal
3.	<i>Total Assets Turnover</i>	0,005	0,017	Tidak Normal
4.	<i>Return on Equity</i>	0,200	0,200	Normal
5.	<i>Earning per Share</i>	0,000	0,037	Tidak Normal

Dari hasil uji normalitas, diketahui bahwa pada variabel *Return on Equity* berdistribusi normal, sehingga dalam uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test*. Sedangkan pada variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Earning per Share* berdistribusi tidak normal, sehingga dalam uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Current Ratio

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR sesudah stock split	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	5,70	57,00
- CR sebelum stock split	Positive Ranks	3 <sup>b</sup>	11,33	34,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	13		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	CR sesudah stock split - CR sebelum stock split
Z	-,804 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,422

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *mean rank* atau nilai rata-rata variabel *Current Ratio* sebelum *stock split* sebesar 11,33 dan sesudah *stock split* sebesar 5,70. Berdasarkan pada hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata CR sesudah *stock split* lebih kecil daripada sebelum dilakukan *stock split*, yaitu  $5,70 < 11,33$ . Berikutnya, hasil *test statistics* Asymp. Sig diketahui bahwa nilai probabilitas 0,422 maka  $0,422 > 0,05$  artinya gagal tolak H<sub>0</sub> atau artinya H<sub>0</sub> diterima. Berdasarkan hasil uji beda CR pada SPSS for windows versi 23 dapat disimpulkan yaitu, tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

### 2. Debt to Equity Ratio

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DER sesudah stock split	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	5,86	41,00
- DER sebelum stock split	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	7,40	37,00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	13		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	DER sesudah stock split - DER sebelum stock split
Z	-,157 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,875

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *mean rank* atau nilai rata-rata variabel *Debt to Equity Ratio* sebelum *stock split* sebesar 7,40 dan sesudah *stock split* sebesar 5,86. Berdasarkan pada hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata CR sesudah *stock split* lebih kecil daripada sebelum dilakukan *stock split*, yaitu  $5,86 < 7,40$ . Berikutnya, hasil *test statistics* Asymp. Sig diketahui bahwa nilai probabilitas 0,875 maka  $0,875 > 0,05$  artinya gagal tolak H<sub>0</sub> atau artinya H<sub>0</sub> diterima. Berdasarkan hasil uji beda DER pada SPSS for windows versi 23 dapat disimpulkan yaitu, tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *stock*

*split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

### 3. Total Assets Turnover

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TATO sesudah stock split	Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	7,58	45,50
TATO sebelum stock split	Positive Ranks	7 <sup>b</sup>	6,50	45,50
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	13		

	TATO sesudah stock split - TATO sebelum stock split
Z	,000 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *mean rank* atau nilai rata-rata variabel *Total Assets Turnover* sebelum *stock split* sebesar 6,50 dan sesudah *stock split* sebesar 7,58. Berdasarkan pada hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata TATO sesudah *stock split* lebih besar daripada sebelum dilakukan *stock split*, yaitu  $6,50 < 7,58$ . Berikutnya, hasil *test statistics* Asymp. Sig diketahui bahwa nilai probabilitas 0,1000 maka  $0,1000 > 0,05$  artinya gagal tolak  $H_0$  atau artinya  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji beda TATO pada SPSS for windows versi 23 dapat disimpulkan yaitu, tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja

keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

### 4. Return on Equity

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE sebelum stock split	18,3131	13	11,34635	3,14691
	ROE sesudah stock split	13,8085	13	12,64800	3,50792

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE sebelum stock split - ROE sesudah stock split	4,5046	10,94145	3,03461	-2,10724	11,11647	1,484	12	,163

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *mean* atau nilai rata-rata variabel *Return on Equity* sebelum *stock split* sebesar 11,31 dan sesudah *stock split* sebesar 13,81. Berdasarkan pada hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata TATO sesudah *stock split* lebih besar daripada sebelum dilakukan *stock split*, yaitu  $11,31 > 13,81$ . Berikutnya, hasil *Paired Samples test* diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) 0,163 maka  $0,163 > 0,05$  artinya gagal tolak  $H_0$  atau artinya  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji beda TATO pada SPSS for



*windows* versi 23 dapat disimpulkan yaitu, tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

### 5. Earning per Share

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
EPS sesudah stock split - EPS sebelum stock split	Negative Ranks	11 <sup>a</sup>	7,64	84,00
	Positive Ranks	2 <sup>b</sup>	3,50	7,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	13		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	EPS sesudah stock split - EPS sebelum stock split
Z	-2,691 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *mean rank* atau nilai rata-rata variabel *Total Assets Turnover* sebelum *stock split* sebesar 3,50 dan sesudah *stock split* sebesar 7,64. Berdasarkan pada hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata EPS sesudah *stock split* lebih besar daripada sebelum dilakukan *stock split*, yaitu  $3,50 < 7,64$ . Berikutnya, hasil *test statistics* Asymp. Sig diketahui bahwa nilai probabilitas 0,007 maka  $0,007 < 0,05$  artinya tolak

$H_0$  atau artinya terima  $H_1$ . Berdasarkan hasil uji beda TATO pada SPSS *for windows* versi 23 dapat disimpulkan yaitu, terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

### Kesimpulan

1. Kinerja keuangan sebelum *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dengan proksi variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) lebih baik daripada sesudah *stock split*. Hal ini berdasarkan hasil pengujian nilai rata-rata proksi *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) sebelum *stock split* lebih besar daripada sesudah *stock split*. Akan tetapi berdasarkan proksi variabel kinerja keuangan yang lain yaitu, *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Earning Per Share* (EPS) nilai rata-rata sebelum *stock split* lebih kecil daripada sesudah *stock split*, dan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai rata-rata lebih besar daripada sesudah *stock split*. Hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan sebelum *stock split* pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 lebih buruk daripada sesudah *stock split*.

2. Kinerja keuangan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dengan proksi variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) lebih buruk daripada sebelum *stock split*. Hal ini berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan nilai rata-rata proksi *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) sesudah *stock split* lebih kecil daripada sebelum *stock split*. Hal ini berarti kinerja keuangan perusahaan menurun sesudah *stock split*, sehingga hasil pengujian ini tidak dapat mendukung *signalling theory*. Akan tetapi berdasarkan proksi variabel kinerja keuangan yang lain yaitu, *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai rata-rata lebih kecil daripada sebelum *stock split*. Berikutnya *Total Asset Turnover* (TATO), menunjukkan nilai rata-rata semakin meningkat sesudah *stock split* meskipun hasil pengujian tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan *Earning Per Share* (EPS), menunjukkan nilai rata-rata

meningkat atau lebih besar sesudah *stock split*. Artinya, kinerja perusahaan meningkat atau membaik sesudah *stock split*, sehingga hasil pengujian ini mendukung *signalling theory*.

3. Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dengan proksi variabel *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan adanya perbedaan signifikan dengan nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) yang meningkat sesudah *stock split*. Pada proksi variabel yang lain yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan. *Current Ratio* (CR) dengan nilai rata-rata menurun sesudah *stock split*, *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan nilai rata-rata yang menurun sesudah *stock split*, *Total Asset Turnover* (TATO) dengan nilai rata-rata meningkat sesudah *stock split*, dan *Return on Equity* (ROE) dengan nilai rata-rata yang menurun sesudah *stock split*.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. (Online) tersedia: <http://www.karyaku.web.id/2014/12/hipotesis-penelitian-pendidikan.html?m=1>, diunduh 28 November 2016
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, Sjahrial. 2009. *Manajemen Keuangan (3<sup>th</sup> ed)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Kuanagan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Huda, Syaiful. 2014. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan, Dan Likuiditas Saham*. Dipublikasikan. Semarang: FE Universitas Semarang
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia.
- Lidharta, Princess Diana. 2011. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Spread, 1 (1): 62-73.
- Mawar, Nilasari. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Dengan Perusahaan Yang Melakukan Reverse Split*. Skripsi. Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- 2,5 Nilasari, Mawar. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Melakukan Reverse Split*. Surakarta: FE UNISMA
- Ossy, Andina. 2012. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan, Kemahalan Harga Saham Antara Perusahaan Pemecah Saham Dengan Perusahaan Bukan Pemecah Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009*. Skripsi. Tidak dipublikasikan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Semarang:Universitas  
Diponegoro.

Purnomo, Alvandy. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Stock Split*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Edisi ke-2. Jakarta: Erlangga.

Sartika, Dewi. 2016. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014*. *Global Networking: Build Up Business Competitiveness*, 1-21.

Sudana, I Made. 2015 *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta:Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: EKONISIA.

Tohari, Amin. 2015. *Bahan Ajar Praktikum SPSS 21.0*. Kediri: UN PGRI.